

Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. (Studi Empiris terhadap perusahaan manufaktur pada tahun 2017-2019 yang telah terdaftar di BEI)

Erwin Leo Agustian dan Agustin Ekadjaja

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta

**Email: leo.erwin6@gmail.com*

Abstract: The purpose of this study was to see the effect of capital structure, company performance and corporate governance on corporate value. In manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. The sample selected by purposive sampling method and valid data were 71 companies. The data processing technique uses multiple regression analysis assisted by the Study program 10. The results of this study indicate that the capital structure is not significant to firm value. Company performance has a significant positive effect on firm value and corporate governance is not significantly negative on firm value. The implication of this research is the need to improve capital structure, company performance and corporate governance to increase activities that will increase company value which will provide a good signal for investors.

Keywords: Capital Structure, Company Performance, Corporate Governance, Firm Value

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Sampel dipilih dengan metode purposive sampling dan data yang valid adalah 71 perusahaan. Teknik pengolahan data menggunakan analisis regresi berganda yang dibantu oleh program Eviews 10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Modal tidak signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Kinerja perusahaan signifikan positif terhadap nilai perusahaan dan corporate governance tidak signifikan negative terhadap nilai perusahaan. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan struktur modal, kinerja perusahaan dan corporate governance untuk meningkatkan kegiatan akan meningkatkan nilai perusahaan yang akan memberikan sinyal yang baik bagi investor.

Kata kunci : Struktur Modal, Kinerja Perusahaan, Corporate Governance, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Dengan adanya persaingan bisnis dalam perusahaan dan dalam rangka meningkatkan kinerja untuk mencapai tujuan perusahaan maka pembangunan ekonomi akan terus tumbuh dan berkembang, salah satunya untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Suffah dan Riduwan (2016) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering

dikaitkan dengan harga saham. Jelaskan bahwa satu hal yang harus dipertimbangkan investor ketika berinvestasi adalah nilai perusahaan tempat investor akan berinvestasi. Harga saham tergantung dari permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham dapat digunakan sebagai representasi dari nilai perusahaan. Harga saham adalah harga saham pada saat diperdagangkan di pasar modal. Bagi perusahaan yang telah menerbitkan saham di pasar modal maka harga saham yang diperdagangkan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan. Semakin tinggi harga sahamnya maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Struktur modal sebenarnya adalah susunan dari berbagai bagian. Oleh karena itu, struktur modal berarti pengaturan modal dari berbagai sumber, sehingga meningkatkan modal jangka panjang yang dibutuhkan untuk bisnis. Oleh karena itu, struktur modal mengacu pada proporsi atau kombinasi ekuitas, ekuitas preferen, surat utang, pinjaman jangka panjang, laba ditahan, dan sumber pendanaan jangka panjang lainnya dalam total modal yang harus dikumpulkan perusahaan untuk operasi. Menurut Irham Fahmi (2017) struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (long-term liabilities) dan modal sendiri (shareholders' equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Menurut Prastowo yang dikutip oleh Putri Hidayatul Fajrin (2016) menyebutkan unsur dari kinerja keuangan perusahaan adalah unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran kinerja perusahaan yang disajikan pada laporan laba rugi, penghasilan bersih biasanya digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagian dasar bagi ukuran lainnya. Menurut Muh. (Marichel, 2016) Corporate governance menurut The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) sebagai proses dan struktur yang diterapkan dalam menjalankan perusahaan, dengan tujuan utama meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan stake holders yang lain. Berdasarkan uraian diatas, maka disusun penelitian dengan judul “ Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan ”

KAJIAN TEORI

Agency Theory Menurut penelitian Scott (2015), teori keagenan adalah hubungan atau kontrak antara prinsipal dengan agen, dimana prinsipal adalah pihak yang mempekerjakan agen untuk melaksanakan tugas untuk kepentingan prinsipal, dan agen adalah pihak yang melakukan kepentingan principal. Prinsip melakukan kegiatan supervisi terhadap pihak-pihak yang berwenang menjalankan tugasnya, dan hasil dari kegiatan supervisi tersebut dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang tingkat layanan atau kinerja. Kegagalan melakukan hal tersebut akan mengakibatkan kerugian. Aspek yang menjadi pilar kekuatannya adalah memungkinkan agen untuk berpartisipasi dan mengawasi agar kepentingan entitas lebih diutamakan daripada kepentingan agen itu sendiri. Pengungkapan merupakan salah satu media penting untuk menyelesaikan konflik keagenan

Tax Differential Theory Dengan asumsi bahwa investor lebih memilih pembayaran dividen yang rendah daripada pembayaran dividen yang tinggi, tiga alasan terkait pajak adalah: (1) Tarif pajak dari capital gain lebih rendah daripada pendapatan dividen. Oleh karena itu, investor yang memiliki sebagian besar saham mungkin lebih memilih perusahaan untuk memiliki dan menginvestasikan kembali keuntungannya ke dalam perusahaan. Pertumbuhan

laba dapat menyebabkan harga saham naik, dan keuntungan modal kena pajak yang lebih rendah akan menggantikan dividen kena pajak yang lebih tinggi; (2) Pajak laba tidak dibayarkan sampai saham tersebut dijual, sehingga terdapat efek nilai waktu (3) Jika seseorang memiliki saham sebelum meninggal dunia, tidak perlu membayar pajak capital gain sama sekali. Karena keunggulan ini, investor mungkin ingin perusahaan memiliki sebagian besar keuntungan perusahaan

Dividend Irrelevance Theory Teori tersebut menyatakan bahwa kebijakan dividen perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai atau biaya modal perusahaan. Teori ini dikemukakan oleh Merton Miller dan Franco Modigliani (MM) (1961). Mereka percaya bahwa nilai suatu perusahaan tidak bergantung pada rasio pembayaran dividen, tetapi hanya bergantung pada kemampuan dasar perusahaan dalam menghasilkan laba dan risiko bisnis untuk menentukan nilai perusahaan. Teori tersebut menunjukkan bahwa kebijakan dividen dalam perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan atau biaya modal. Pembayaran dividen akan meningkat hanya jika keuntungan yang diperoleh dari kenaikan harga saham akibat pembayaran dividen akan diimbangi dengan penurunan harga saham akibat penjualan saham baru. Oleh karena itu, pemegang saham saat ini dapat menerima uang tunai dari perusahaan dalam bentuk pembayaran dividen atau capital gain. Kesejahteraan pemegang saham tidak dipengaruhi oleh kebijakan dividen saat ini atau di masa depan.

Teori Trade-Off dalam penelitian Prasetyo (2015), teori tersebut menyatakan bahwa selama aset tetap digunakan sebagai jaminan, tambahan utang akan tetap dihasilkan. Oleh karena itu, perusahaan dengan struktur aset yang lebih besar cenderung menghimpun dana dari pihak eksternal, bahkan lebih tinggi. Hal ini dapat memperbaiki struktur modal hutang perusahaan. Namun jika cost of debt terlalu tinggi sebaiknya perusahaan tidak menambah hutang untuk menghindari resiko yang tidak perlu, Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Signaling Theory Brigham dan Houston (2015) mengemukakan bahwa teori signal menyatakan bahwa signal atau reminder adalah tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dan memberikan instruksi kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori tersebut menunjukkan bahwa investor dapat membedakan antara perusahaan bernilai tinggi dan perusahaan bernilai rendah.

Struktur Modal menurut Iqbal & Javed (2017), merupakan kombinasi antara kewajiban tidak lancar dan kewajiban lancar. Keputusan keuangan menunjukkan arah yang jelas dari operasi keuangan perusahaan dan pertumbuhan tujuan perusahaan secara keseluruhan melalui penggunaan berbagai sumber keuangan. Dalam menghadapi lingkungan yang kompetitif, keputusan ini sangat penting. Menurut Chada & Sharma (2015), struktur modal setara dengan hutang, saham preferen dan saham biasa, yang digunakan untuk mendanai operasi perusahaan dan pertumbuhan secara keseluruhan.

Kinerja Perusahaan menurut Chariri dan Ghozali (2015), kinerja perusahaan juga dapat diukur dengan menggunakan informasi keuangan maupun non keuangan. Informasi non keuangan ini dapat berupa kepuasan pelanggan terhadap layanan yang diberikan perusahaan. Meskipun demikian, kinerja sebagian besar perusahaan diukur dengan rasio keuangan dalam kurun waktu tertentu.

Corporate Governance menurut Naimah & Hamidah (2017), mereka meyakini bahwa tata

kelola perusahaan adalah cara untuk mengatur, mengatur, dan mengendalikan entitas. Tata kelola entitas adalah struktur yang memandu entitas secara profesional berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Prinsip-prinsip perusahaan dengan tata kelola yang baik antara lain adalah transparansi, akuntabilitas, independensi, dan kewajaran. Memiliki tata kelola yang baik dapat meningkatkan kinerja suatu entitas. Tujuan tata kelola yang baik adalah untuk menciptakan nilai maksimal bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan

Kaitan Antar Variabel

Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan. Struktur modal adalah struktur modal perusahaan yang diperoleh dari hutang dan ekuitas. Teori sinyal menggambarkan bagaimana manajer perusahaan memandang prospek perusahaan dan memberikan sinyal kepada investor atau pemegang saham. Jika manajer yakin dengan prospek perusahaan, maka manajer dapat menggunakan hutang yang lebih besar dalam struktur modal perusahaan, yang dapat dianggap sebagai sinyal yang dapat diandalkan di masa depan. Saya berharap investor akan menangkap sinyal positif ini dan membuat investor tertarik untuk memiliki dan membeli perusahaan, yang tentunya akan meningkatkan harga saham di pasar

Kinerja Perusahaan dengan Nilai Perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan sangat penting untuk evaluasi kinerja perusahaan yang diukur dengan *return on asset*. Hal ini dapat menjadi sinyal bahwa investor melakukan keputusan investasi pada perusahaan (saham) dengan kinerja perusahaan yang baik, akibatnya saham perusahaan meningkat dan nilai saham perusahaan tersebut akan meningkat.

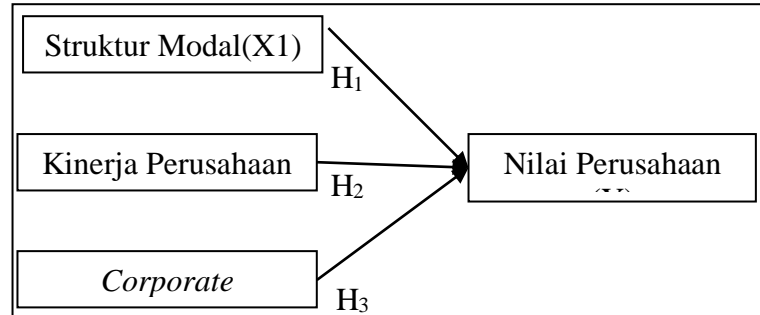
Corporate Governance dengan Nilai Perusahaan. Tata kelola perusahaan adalah permainan, prosedur, dan aturan hubungan yang jelas antara pengambil keputusan dan pengambil keputusan pengawasan dan pengawasan. Mekanisme tata kelola perusahaan bertujuan untuk memastikan dan mengawasi fungsi sistem tata kelola dalam organisasi. Mekanisme tata kelola perusahaan menunjukkan hubungan antara berbagai pemangku kepentingan di dalam dan di luar perusahaan, yang berguna untuk menentukan arah strategis dan memantau kinerja perusahaan. Secara spesifik, mekanisme tata kelola perusahaan harus dirancang untuk mendukung aktivitas organisasi secara bertanggung jawab dan terkendali.

Pengembangan Hipotesis

Putri Natalee & Merry Susanti (2020) dimana terdapat 136 perusahaan non-keuangan yang dijadikan sampel yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019 variabel independen yaitu *capital structure* dan variabel dependen yaitu *Firm value* Penelitian ini telah mereka lakukan dan memiliki hasil bahwa *capital structure* berpengaruh positif terhadap *Firm Value*. Riset Dewi, R.P., Suhandak, S., & Handayani, S.R. (2017) dimana terdapat 7 perbankan yang di jadikan sampel yang terdaftar di BEI variabel independen yaitu *capital structure* dan variabel dependen yaitu *Firm value* Penelitian ini telah mereka lakukan dan memiliki hasil bahwa *capital structure* berpengaruh positif terhadap *Firm Value*. Riset Wahyuni Sriastutik, Suhandak., M. Dzulkriom, Siti Rgil Handayani (2018) dimana terdapat 30 perusahaan yang di jadikan sampel yang terdaftar di BEI variabel independen yaitu *capital structure* dan variabel dependen yaitu *Firm value* Penelitian ini telah mereka lakukan dan memiliki hasil bahwa *capital structure* berpengaruh positif terhadap *Firm Value*. Riset Rakhmini Juwita (2019) dimana terdapat 151 perusahaan manufaktur yang di jadikan sampel yang terdaftar di BEI variabel independen yaitu *corporate Governance* dan variabel dependen yaitu *Firm value*

Penelitian ini telah mereka lakukan dan memiliki hasil bahwa *corporate Governance* berpengaruh positif terhadap *Firm Value*.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

METODOLOGI

Metodologi penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder diperoleh dari Bursa Efek Indonesia Pertukaran dalam periode 2017-2019. Pemilihan sampel Metode yang digunakan adalah purposive sampling adalah Perusahaan manufaktur dengan kriteria 1) laporan keuangan yang telah diaudit, 2) mengeluarkan Laporan Berkelanjutan, 3) tidak mengalami rugi, dan 4) tidak dalam status *delisting* pada periode penelitian. Jumlah seluruhnya sampel yang valid adalah 71 perusahaan

Variabel Operasional dan pengukuran yang digunakan adalah :

Tabel 1.
Variabel Operasional Dan Pengukuran

Variabel Dependen	Ukuran	Skala
Nilai Perusahaan	$PBV = \frac{\text{Market Value Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$	Rasio
Variabel Independen	Ukuran	Skala
Struktur Modal	$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$	Rasio

	<i>Total Equity</i>	
Kinerja Perusahaan	$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
<i>Corporate Governance</i>	$\frac{\text{Dewan Komisaris Independen} = \text{Jumlah Komisaris}}{\text{Independen Total Dewan Komisaris}}$	Rasio

HASIL UJI STATISTIK

Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui berapa jauh pengaruh dari variabel bebasterhadap variabel terikat. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan Eviews10. Tahap selanjutnya adalah melakukan uji common, fixed, random, chow, dan hausman. Setelah serangkaian pengujian tersebut, perlu juga dilakukan pengujian antar variabel menggunakan uji R^2 dan juga pengujian terhadap hipotesis dengan menggunakan uji-t dan uji-F untuk mengetahui arah dan signifikansi pengaruh yang diberikan.

Hasil uji pengaruh (uji t) dilakukan setelah semua uji asumsi klasik memenuhi persyaratan, dan hasilnya dapat dilihat pada tabel

Tabel 2. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.295603	0.872024	2.632500	0.0091
X1	0.509147	0.333405	1.527114	0.1282
X2	6.639488	1.647449	4.030163	0.0001
X3	-1.694630	1.507402	1.124206	0.2622

Dengan menarik kesimpulan berdasarkan uji-t pada taraf signifikansi $<0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan sebaliknya. Pada Tabel 2 di nyatakan bahwa x_1 dan x_3 di tolak sedangkan x_2 diterima karena prob lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0.0001.

Tabel 3. Hasil Uji F

R-squared	0.070436	Mean dependent var	0.762776
Adjusted R-squared	0.057093	S.D. dependent var	1.696827
S.E. of regression	1.647676	Sum squared resid	567.4009
F-statistic	5.278868	Durbin-Watson stat	1.086219
Prob(F-statistic)	0.001576		

Nilai F-statistic yang ditunjukkan sebesar 5.278868, nilai Prob (*F-statistic*) sebesar 0.001576, maka H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini meliputi struktur modal, kinerja perusahaan dan tata

Tabel 4
Hasil Uji R^2

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.508304	0.696202	0.730110	0.4661
X1	0.667624	0.294166	2.269548	0.0243
X2	22.44557	2.255220	9.952716	0.0000
			-	
X3	-1.150357	1.113934	1.032697	0.3029

kelola perusahaan yang secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil data pada Tabel 4. diperoleh nilai adjusted R-squared sebesar 0,332522 atau 33,25%. Nilai R Square tidak mendekati 1 yang berarti determinan dari penelitian ini relatif kecil, sehingga dapat dijelaskan bahwa struktur modal, kinerja perusahaan dan tata kelola perusahaan belum dapat menjelaskan nilai perusahaan dengan baik.

Tabel 5. Hasil Perbandingan Penelitian

Hipotesis	Variabel	Hasil Penelitian Erwin	Hasil Penelitian terdahulu	Perbandingan Hasil
H1	Struktur Modal	Struktur Modal memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. 0.1282	Natalee & Susanti (2020).0.0006	Tidak Konsisten
			Mawar Sharon R.Pantow,Sri Murni,Irvan Trang (2015).0.0000	Tidak Konsisten
			Tita Aswari (2020) 0,029	Tidak Konsisten
H2	Kinerja Perusahaan	Kinerja Perusahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan 0.0001	Rizky Mangondu&Yossi Diantimala (2016) 0.368	Tidak Konsisten
H3	Corporate	<i>Corporate</i>	Natalee & Susanti	Konsisten

	Governance	<i>Governance</i> memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. 0.2622	(2020).0.9077 Muhammad Rivandi (2018).0.019	
				Tidak Konsisten

DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian ini, (1) Struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan Menurut hasil penelitian pada Bab 4, koefisien struktur modal adalah 0,509147, dan tingkatannya acak. Signifikansi model efek sebesar 0,1282, dan tingkat signifikansi 0,05>. Jika H1 dikeluarkan dari hasil maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan belum menentukan nilai perusahaan berdasarkan struktur modal. Penelitian yang sejalan dengan hasil penelitian Rizky Mangondu (2016) dan Nila Ustiani (2015) menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan; (2) kinerja perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; berdasarkan Bab 4 Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien struktur modal sebesar 6.639488, tingkat signifikansi model random effect 0,0001, dan tingkat signifikansi <0,05, kemudian menerima H2 dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah menentukan nilai perusahaan berdasarkan kinerja perusahaan.. Studi Faudia Forma Y (2018) dan Lailatul Amanah (2018) menunjukkan bahwa kinerja perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (3) Tata Kelola Perusahaan Berdasarkan hasil penelitian pada Bab 4, koefisien struktur modal -1,694630, dan tingkat signifikansi Random 0,2622. Jika tingkat signifikansi 0,05>, maka H3 ditolak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan Perusahaan tidak menentukan nilai perusahaan dari tata kelola perusahaannya. Penelitian Dewi Agustina (2017) menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Batasan penelitian dijelaskan sebagai berikut: (1) Populasi yang digunakan hanya

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode waktu yang kontinyu. Oleh karena itu, hasil yang diperoleh dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan ke industri lain. (2) Penelitian ini hanya dilakukan selama periode cakupan penelitian (yaitu 2017, 2018, dan 2019), sehingga hasil penelitian ini hanya mendeskripsikan tahun atau periode berjalan; (3) Penelitian ini hanya menguji variabel independen. Yaitu struktur modal, kinerja perusahaan dan tata kelola perusahaan, sedangkan variabel terikatnya adalah nilai perusahaan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji variabel yang sama, namun menggunakan populasi pada sektor industri yang berbeda dari penelitian ini. Diharapkan dilakukan penelitian selanjutnya untuk memperluas cakupan masa penelitian guna mengetahui kesesuaian hasil setiap periode

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N., Iqbal, N., Javed, K., & Hamad, N. (2014). *Impact Of Organizational Commitment And Employee Performance On The Employee Satisfaction. International Journal Of Learning, Teaching And Educational Research*, 1(1), 84-92.
- Alfabeta, I. F. (2017). *Buku Analisis Laporan Keuangan*.
- Angelita Prichilia Tijow, H. S. (2018). *Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Anggraini, G. E. (2020). *Engaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Birru, Mathewos Woldermariam. (2016). *“The Impact Of Capital Structure On Financial Performance Of Commercial Banks In Ethiopia”*. *Global Journal Of Management And Business Research: Finance*
- Brigham, F. E., & Houston, F. J. (2015). *Fundamentals Of Financial Management (Concise Ed)*. South Western, Cengage Learning.
- Cahyani, V. F. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Periode 2016-2018)*.
- Chadha, Saurabh & Sharma, A. K. (2015). *Determinants Of Capital Structure: An Empirical Evaluation From India. Journal Of Advances In Management Research*, 12(1)
- Dewi, R. P., Suhadak, S., & Handayani, S. R. (2017). *The Effects Of Capital Structure And Good Corporate Governance On Dividend Policy And Firm Value (An Empirical Research At Banks Listed In Indonesia Stok Exchange For The Period Of 2008-2012)*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(2), 51–69. Retrieved From [Http://Ejournalfia.Ub.Ac.Id/Index.Php/Profit/Article/View/630](http://Ejournalfia.Ub.Ac.Id/Index.Php/Profit/Article/View/630).
- Edy, Sutrisno, (2016), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Elfira, A. (2014). *Pengaruh Kompensasi Bonus Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012)*.

- Fajrin, Putri Hidayatul, And Nur Laily. "Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pt. Indofood Sukses Makmur, Tbk." Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen 5, No. 6 (2016): 18. <https://doi.org/10.2461/0593>
- Febrina, Nica. 2010. *Pengaruh Komisaris Independen Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Wholesale Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma 10206676.
- Ghozali, Imam. Dan Anis Chariri. 2016, Teori Akuntansi, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hendry Victory Supit, H. K. (2015). *Pengaruh Struktur Modal, Biaya Ekuitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Badan Usaha Milik Negara (Bumh) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Hidayat, A. (2014). Penjelasan Metode Analisis Regresi Data Panel.
- Isa, H. (2019). Isa, Haliyanti. *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Periode 2015-2018)*.
- Isabella Permata Dhani, A. G. (2017). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Jannah, M. (2019). *Analisis Pengaruh Npf, Fdr, Bopo, Car Terhadap Kinerja Keuangan (Roa) Dengan Nim Sebagai Variabel Intervening Bank Umum Syariah Periode 2013-2017*.
- Lestari, D. P. (2015). *Nilai Perusahaan. Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)*.
- Mahani, M. (2019). *Pengaruh Islamic Social Reporting (Isr) Dan Mekanisme Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Profitabilitas Dengan Npf Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018*.
- Malik & Naz. (2016). *Impact Of Capital Structure On Firm Performance: Moderating Role Of Corporate Governance*. European Academic Research, Vol. Iv.
- Marichel. 2016. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Biaya Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2010-2014)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung
- Modigliani, Franco, & Miller M.H (1963) *The Cost Of Capital, Corporation Finance And The Theory Of Investment American Economic Review* 53, 433-433.
- Moerdiyanto. (2010). *Tingkat Pendidikan Manajer Dan Kinerja Perusahaan Go-Public (Hambatan Atau Peluang?)*. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/drs.%20moerdiyanto,%20m.%20pd./artikel%20pendidikan%20manajer%20dan%20kinerja%20perusahaan.pdf>. Diakses Tanggal 25 Mei 2014.
- Natalee & Susanti. (2020) *Pengaruh Corporate Governance, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan 2016-2018 yang terdaftar di BEI*
- Naimah, Z., & Hamidah. (2017). *The Role Of Corporate Governance In Firm Performance*. Shs Web Of Conferences, 34, 13003.

<https://doi.org/10.1051/shsconf/20173413003>

- Nggara, W. (2019). *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017*.
- Nurhasanah, P. (2017). *Pengaruh Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Bank Go Public Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2015)*.
- Petrus, B. (2019). *Struktur Modal. Pengaruh Likuiditas, Ukuran perusahaan, Tangibility Asset Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Tahun 2015 – 2017*.
- Pratama, I., & Wirawati, N. G. P. (2016). “Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi”. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(3), 1796- 1825.
- Riduwan, R. S. (2016). *Engaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan*.
- Rita Kusumawati, I. R. (2019). *Pengaruh Sturuktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi*.
- Rustiarini, N. W. (2014). *Sifat Kepribadian Dan Locus Of Control Sebagai Pemoderasi Hubungan Stres Kerja Dan Perilaku Disfungsional Audit*.
- Scoot, W. (2010). *Financial Accounting Theory 7th Edition*.
- Syahmina, Fildzah Dan Suryono, Bambang. 2016. *Pengaruh Pengalaman, Etik Profesi, Objektivitas, Dan Time Deadline Pressure Terhadap Kualitas Audit* Volume 5 No. 4 April 2016 ; Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya.
- Vintila, Georgeta Dan Florinita Duca. 2013. *A Study Of The Relationship Between Corporate Responsibility – Financial Performance – Firm Size*. *Revista Romana De Statistica Trim*, 1(1), Pp: 62-67.
- Winahyuningsih, Panca., Kertati Sumekar Dan Hanar Prasetyo, 2011. *Analisis Faktorfaktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia, Social Dan Budaya*, 4 (1). *Issn* 1979-6889